

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Hasil uji statistik t, menunjukkan *Current ratio* memiliki nilai t sebesar 1,200 dengan signifikansi $0,236 > 0,05$ (diatas 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yaitu *Current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami dan Suria (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Hasil uji statistik t, menunjukkan *Debt to Equity ratio* memiliki nilai t sebesar -4,941 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (dibawah 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yaitu *Debt to Equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati dan Asiah (2019), Dewi *et al* (2021) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Hasil uji statistik t, menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar 1,353 dengan signifikansi $0,182 > 0,05$ (diatas 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mboka dan Cahyono (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Hasil uji statistik t, menunjukkan pertumbuhan penjualan memiliki nilai t sebesar 1,826 dengan signifikansi $0,074 > 0,05$ (diatas 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak yaitu pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi *et al* (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,318 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan hanya mampu menjelaskan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* sebesar 68,2% dan sisanya sebesar % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini
2. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi dari tahun 2017-2021 sehingga tidak dapat digeneralisasi
3. Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi *covid 19* sehingga kemungkinan data penelitian terpengaruh. Contohnya laba dan penjualan perusahaan yang sebelum masa pandemi mengalami peningkatan berturut-turut tetapi laba dan penjualan terjadi penurunan saat pandemi terjadi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah periode penelitian dan variabel lain yang diprediksi dapat memengaruhi profitabilitas seperti perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran modal kerja agar dapat digeneralisasi
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan dan menggunakan objek penelitian yang lain seperti sektor *property and real estate*, sektor

pertambahan, sektor industri dasar dan kimia agar sampel penelitian yang digunakan menjadi lebih banyak sehingga penelitian dapat digeneralisasi

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menghindari periode penelitian saat pandemi *covid-19*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu untuk meraih *ROA* perusahaan yang tinggi, diperlukannya *DER* yang rendah. *DER* yang rendah diperoleh dengan melakukan optimalisasi penggunaan ekuitas dan mengurangi pendanaan menggunakan hutang sebagai modal usaha perusahaan. Dengan mengurangi pendanaan menggunakan hutang dapat mengurangi beban bunga sehingga semakin banyak kas yang dapat dialokasikan untuk menunjang kebutuhan operasional perusahaan. Jika kebutuhan operasional terpenuhi maka penjualan akan meningkat. Penjualan yang meningkat diikuti dengan efisiensi beban dapat memperoleh laba bersih.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA